

REVITALIZATION OF FINANCIAL FREEDOM BASED ON MAQASHID AL-SYARIAH FI HIFDZ AL-MAL

Ubaidillah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
ubaidillahmansur17@gmail.com

Iffatin Nur

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
iffatinnur08@gmail.com

Achmad Rizkon Khamami

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
rizkonkhamami@gmail.com

Abstract: *Current global economic instability and weak personal financial management make the economy increasingly complicated. Implementation maqashid syariah fi hifdz al-mal offers new improvisations to revitalize financial freedom. This research explores integration maqashid syariah fi hifdz al-mal in financial planning and management to improve financial well-being. Aspect hifdz al-mal not only protects assets but also strengthens the financial system and increases financial stability. This research design uses a qualitative case study approach. The findings of this study demonstrate applicability maqashid syariah fi hifdz al-mal in managing assets leads to financial freedom which is more inclusive. In addition, this approach increases public confidence in the financial system and contributes to more efficient and sustainable resource management. This research offers valuable scientific knowledge for individuals and policy makers in designing financial strategies that are more responsive and ethical and support social welfare with a sustainable economy.*

Kata kunci: *Financial Freedom, Maqashid Sharia, Hifdz Al-Mal.*

PENDAHULUAN

Rumah tangga merupakan miniatur paling kecil dalam struktur masyarakat sebagai pranayana sosial. Kehidupan sosial kemasyarakatan bermula dari pertalian darah (*conguine family*).¹ Sehingga suatu keluarga menjadi genealogi dan mata rantai kehidupan yang fundamental dalam sejarah peradaban manusia. Keluarga sering kali menjadi simbol kebahagiaan, kenyamanan, ketentraman, dan kesenangan. Sehingga tak heran dengan munculnya adagium yang populer “*Rumahku adalah Surgaku*”. Peribahasa ini merupakan manifestasi bahwa rumah menjadi tempat persinggahan ternyaman karena menjadi representasi dari surga. Tentu untuk meraih surga dibutuhkan upaya dan daya yang serius dalam membangun pondasi keimanan yang kokoh, melengkapi bangunan Islam berdasarkan al-qur’an, dan mendesain bangunan lisan dengan arsitektur yang sempurna berdasarkan *ahlu al-sunnah wa al-jama’ah* untuk menggapai surga

¹ Moehammad Isa Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga* (CV Alfabeta, 1994).



dalam keluarga. Rumah tangga tidak hanya dimaknai secara harfiah namun pemaknaan eksoterik yang memiliki nilai fungsional dalam membentuk kepribadian manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup *sakinah, mawaddah wa rahmah*.² Pemaknaan ketiga spektrum ini dengan mendefinisikan sakinah menjadi tenang dan damai, mawaddah diartikan saling mencintai, dan rahmah di maknai sebagai kebebasan dari penderitaan melalui saling menghormati, mencintai dan simpati (*respect*) satu sama lain.³

Dalam rumah tangga tentu tidak lepas dari lika-liku kehidupan dan problematika. Salah satu permasalahannya adalah persoalan ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi keluarga menjadi sesuatu yang paling berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup. Realitanya dalam beberapa tahun belakangan ini, problem ekonomi keluarga tentang kemiskinan dan ketidak mampuan dalam mengatur keuangan keluarga di Indonesia menarik perhatian seluruh stake holders baik pemerintah, ekonom, akademisi dan pengamat ekonomi. Ada beberapa faktor terjadinya kemiskinan dan ketidak mampuan mengatur keuangan keluarga. Salah satu penyebab yang disoroti oleh peneliti adalah rendahnya motivasi kerja masyarakat Indonesia dan kurang proaktif, tidak disiplin, dan enggan bekerja keras. Tohir Kasnawi mengatakan kemiskinan seseorang disebabkan oleh ketidak mampuan dalam mengatur dan mengelola kekayaan serta tidak memiliki keahlian dalam mentasharrufkan hartanya secara maksimal.⁴ Guncangan ekonomi keluarga ini berdampak pada muncul masalah baru di internal keluarga seperti perceraian, perselingkuhan, dan kekerasan.⁵

Problematika keluarga tentu membutuhkan jalan keluar sehingga peneliti mencoba untuk memberikan sumbangsih pemikiran tentang perekonomian keluarga yang harus dicarikan solusi pragresifnya. Dunia ekonomi sekarang ini ada istilah tentang *financial freedom* (kebebasan finansial). Term *financial freedom* menjadi topik yang krusial di dunia ekonomi modern. Individu dan masyarakat berusaha untuk mencapai kemandirian ekonomi. Hal ini menegaskan bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan sangat penting bagi masyarakat untuk mencapai status *financial freedom*.⁶ Perencanaan keuangan ini berdasarkan pada empat faktor: pengetahuan keuangan fundamental (*financial basic*), keamanan finansial (*financial safety*), pertumbuhan finansial (*financial growt*), dan kebebasan finansial (*financial freedom*).⁷ Dari empat faktor tersebut *financial freedom* menjadi pilihan masyarakat.⁸ *Financial freedom* tidak hanya mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan primer, tetapi juga mencakup kemampuan

² Ikhwani Ansori, 'Financial Freedom Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an' (Institut PTIQ Jakarta, 2024).

³ Samsudin Samsudin, *Sosiologi Keluarga: Studi Perubahan Fungsi Keluarga* (Pustaka Pelajar, 2017); Amin Abdullah, *Menuju Keluarga Bahagia* (PSW IAIN Sunan Kalijaga, 2002).

⁴ M Tahir Kasnawi and Ramli AT, 'Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota', *Konsep Dan Teori Pembangunan*, 2015, pp. 1–52.

⁵ Fachria Octaviani and Nunung Nurwati, 'Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 2.2 (2020), pp. 33–52; Fitria Afifah and Delmira Syafrini, 'Faktor Penyebab Meningkatnya Cerai Gugat Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan', *Jurnal Perspektif*, 4.3 (2021), pp. 371–83.

⁶ Akmal Agung Nugraha and Utomo Budiyo, 'Adaptive E-Learning System Berbasis Vark Learning Style Dengan Klasifikasi Materi Pembelajaran Menggunakan K-NN (K-Nearest Neighbor)', *Technomedia Journal*, 7.2 October (2022), pp. 248–61.

⁷ Apriando Pratama and Alex Wijaya, 'Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi', *Technomedia Journal*, 7.3 Februari (2023), pp. 340–53.

⁸ Selamat Zebua and Mochamad Heru Riza Chakim, 'Effect of Human Resources Quality, Performance Evaluation, and Incentives on Employee Productivity at Raharja High School', *APTISI Transactions on Management*, 7.1 (2023), pp. 1–8.



untuk menginvestasikan dan mengelola aset dengan baik.⁹ Di sisi lain ekonomi berkelanjutan menjadi semakin penting dalam konteks perubahan iklim dan keterbatasan sumber daya. Badan PBB untuk membangun UNDP melaporkan bahwa ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.¹⁰ Oleh karena itu integrasi financial freedom dan ekonomi berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkembang.

Konsep *financial freedom* tentu tidak terlepas dari perilaku keuangan (*financial behavior*).¹¹ Tingkah laku keuangan ini merupakan kondisi yang terkait dengan manajemen, pengelolaan, dan pemanfaatan uang serta sumber daya keuangan lainnya. Ruang lingkup *financial behavior* meliputi segala aktivitas yang berkaitan dengan pengeluaran, menabung, dan penggunaan kredit. Dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi perilaku manusia pada aspek keuangan, terdapat komponen penting yang membutuhkan klarifikasi dalam ruang lingkup untuk memberikan landasan yang kokoh untuk memahami perilaku keuangan dalam konteks analisis menuju *financial freedom* keluarga. Oleh karena itu, dalam pengupayaan financial freedom harus meningkatkan dan mengevaluasi kualitas *financial behavior*, karena perilaku keuangan sangat berimplikasi pada financial freedom. Financial behavior yang buruk akan berakibat pada *financial distress*.¹²

Berdasarkan perilaku keuangan di atas, *financial freedom* tidak mungkin dicapai dengan pola hidup yang tidak dinamis dan tanpa perencanaan yang baik dan matang. Oleh karena itu seseorang harus paham tentang manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat dimaknai sebagai seni pengelolaan, perencanaan, dan penggunaan keuangan yang dilakukan dengan tujuan efektif, efisien, dan bermanfaat. Manajemen keuangan mutlak diperlukan karena memiliki implikasi yang merata dalam keluarga.¹³ Atas dasar problematika tersebut sepertinya sangat penting untuk menganalisis diskursus *financial freedom* dengan pendekatan *maqashid syariah fi hifdz al-mal* untuk mengevolusi bahwa seluruh ajaran syariat Islam datang sebagai pedoman dalam beraktivitas kegiatan ekonomi. Penggunaan *maqashid syariah fi hifdz al-mal* bertujuan untuk melakukan elaborasi terkhusus tentang *financial freedom*. *Maqashid syariah* menjadi salah satu bagian filsafat hukum Islam yang sangat berguna dalam setiap upaya menformulasikan hukum Islam sekaligus sebagai basis moralitas dalam upaya pembaharuannya.¹⁴ *maqashid syariah* dapat memainkan peran yang positif dalam mengatasi perdebatan yang berkaitan dengan reformasi hukum

⁹ Dita Lisnawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Financial Freedom Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi' (Universitas Jambi, 2023); Ansori.

¹⁰ Sali Susiana, *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan* (P3DI Setjen DPR, 2015); Halomoan Hutajulu and others, *Sustainable Economic Development: Teori Dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor Di Indonesia* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

¹¹ Jing Jian Xiao, 'Applying Behavior Theories to Financial Behavior', in *Handbook of Consumer Finance Research* (Springer, 2008), pp. 69–81.

¹² Mega Widiawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.1 (2020), pp. 97–108.

¹³ Rodhiyah Rodhiyah, 'Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera', in *Forum* (Faculty of Social and Political Sciences Diponegoro University, 2012), XL, 28–33; Amanita Novi Yushita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017), pp. 11–26.

¹⁴ Iffatin Nur, Syahrul Adam, and M Ngizzul Muttaqien, 'Maqāṣid Al-Sharī'at: The Main Reference and Ethical-Spiritual Foundation for the Dynamization Process of Islamic Law', *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 20.2 (2020), pp. 331–60; Hengki Ferdiansyah, *Pemikiran Hukum Islam Jasser Auda* (Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari, 2018).



Islam. Sebab, *maqashid syariah* merupakan sebuah metodologi yang muncul dari tradisi-tradisi Islam yang autentik, sangat peduli dengan wacana Islam dan persoalan dalam Islam termasuk urusan ekonomi.¹⁵

Mengintegrasikan *maqashid al-syariah* dalam konteks ini tidak dapat diabaikan. *Maqashid al-syariah* yang berfokus pada tujuan dan nilai-nilai dalam hukum Islam dapat memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mencapai financial freedom yang berkelanjutan. Dalam diskursus ini, *maqashid al-syariah* tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etika bisnis saja, namun juga sebagai alat metodologis untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan bagi individu dan masyarakat. Melalui rumusan strategis dan praktik terbaik, peneliti berupaya menghasilkan rekomendasi yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan berprinsipkan nilai-nilai syariah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembalikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Pengidentifikasi studi kasus penelitian ini diharapkan dapat menganalisis faktor kunci utama yang telah berhasil mengintegrasikan dengan *maqashid al-syariah*, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang signifikan dalam menggapai financial freedom yang sesuai dengan etika dan tujuan syariah.

METODE

Design penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan analisisnya bersifat deskriptif guna mengeksplorasi hubungan financial freedom, ekonomi berkelanjutan, dan *maqashid al-syariah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya: jurnal ilmiah bereputasi, laporan lembaga internasional dan in-depth interview dengan para informan yang relevan serta para ahli dibidang ekonomi Islam. Dalam analisis ini, peneliti juga mempertimbangkan data statistik yang mendukung argumentasi yang ditawarkan. Misalnya data yang dikeluarkan oleh Global Financial Inclusion Index menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat inklusi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana financial freedom dapat dicapai melalui pendekatan *maqashid al-syariah* dalam konteks ekonomi berkelanjutan.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Konsep Financial Freedom

Morgan Housel mendefinisikan financial freedom sebagai *money is about how you behave*.¹⁶ Sedangkan Robert T. Kiyosaki mengatakan *financial freedom* merupakan bebasnya dari rasa takut dalam memproses mental, emosional dan pendidikan. Hal ini bisa tercapai bagi mereka yang berkeinginan untuk mempelajarinya.¹⁷ Suze Orman juga mengungkapkan pendapatnya bahwa financial freedom adalah menggambarkan situasi dimana seseorang hidup nyaman tanpa khawatir, takut, dan cemas terhadap kondisi kekurangan finansial. Artinya mereka memiliki kendali penuh terhadap keuangannya dan tidak perlu tergantung pada

¹⁵ S Zaprul Khan, *Rekonstruksi Paradigma Maqashid Asy-Syari'ah: Kajian Kritis Dan Komprehensif* (IRCiSoD, 2020).

¹⁶ Morgan Housel, *The Psychology of Money: Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness* (Harriman House Limited, 2020).

¹⁷ Ahmad Khoiron Minan, 'Strategi Pengelolaan Kekayaan Menggunakan Wealth Management Dalam Upaya Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Sunan Drajat', *Development*, 6.01 (2022).



pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁸ Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas, benang merah nya adalah bagaimana mereka berproses dan bertindak terhadap uang tanpa rasa khawatir dan takut. Financial freedom merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh seseorang. Oleh sebab itu membutuhkan suatu proses panjang dalam mengatur keuangan. Financial freedom juga berkaitan erat dengan pengelolaan risiko. Menurut laporan dari Financial Planning Standart Board, individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan risiko cenderung lebih mampu mencapai financial freedom.¹⁹ Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pemahaman tentang keuangan sangat penting dalam menggapai financial freedom.

Keinginan menggapai financial freedom tentu harus menempuh beberapa tahapan sebagai berikut: perencanaan keuangan, menghindari hutang, penyediaan dana tak terduga, berinvestasi, aset produktif, passive income, dan pengembangan diri.²⁰ Selain Orman ada seorang pegiat literasi finance, kewirausahaan, dan investasi yang dijuluki sebagai *the millennial millionaire* yaitu Sabatier, ia menjelaskan tahapan untuk memperbaiki *financial life: figure out your number, calculate where you are today, radically shift how you think about money, stop budgeting and focus on what has the biggest impact on your saving, hack your nine to five, start a profitable side hustle and diversify your income streams, and invest as much money as early and often as you can.*²¹

Sedangkan faktor Yang Mempengaruhi Financial Freedom diantaranya: akses ke layanan keuangan, manajemen pengelolaan keuangan, dan pendidikan keuangan. Pendidikan keuangan yang baik dan intens dapat membantu seseorang memahami cara mengelola keuangan, investasi, dan menghindari utang yang tidak semestinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh National Endowment for Financial Education, seseorang yang mendapatkan pendidikan keuangan memiliki tingkat financial freedom nya lebih tinggi.²² Akses ke layanan keuangan juga menjadi faktor kunci. Di negara-negara berkembang banyak seseorang yang tidak memiliki akses ke rekening bank, pinjaman, atau produk keuangan lainnya. Data dari Global Findex menunjukkan hanya 42% penduduk dewasa di negara berkembang yang memiliki rekening bank.²³ Hal ini yang membatasi kemampuan mereka dalam mengelola

¹⁸ Jeffery S McMullen, D Ray Bagby, and Leslie E Palich, 'Economic Freedom and the Motivation to Engage in Entrepreneurial Action', *Entrepreneurship Theory and Practice*, 32.5 (2008), pp. 875–95; Angela C Collins, 'Build Your Money Muscles: Nine Simple Exercises for Improving Your Relationship with Money', *Journal of Financial Therapy*, 3.1 (2012), p. 9.

¹⁹ Estonia Jasmine Kinsman, 'A Reconceptualised Perspective of the Six-Step Financial Planning Process', 2023; Farikha Amilahaq, Provita Wijayanti, and Brilian Citra Pertiwi, 'Managing Islamic Financial Planning Inclusion in Indonesia', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 15.1 (2021).

²⁰ Ansori; Izdihar Naufal Afaf and Reni Yendrawati, 'Sosialisasi Pentingnya Mencapai Financial Freedom Dalam Mengatur Keuangan Di Masa Pandemi Bagi UMKM', *Rahmatan Lil'Alamin Journal of Community Services*, 2021, pp. 15–19.

²¹ Grant Sabatier, *Financial Freedom: A Proven Path to All the Money You Will Ever Need* (Penguin, 2020).

²² Nikolaos D Philippas and Christos Avdoulas, 'Financial Literacy and Financial Well-Being among Generation-Z University Students: Evidence from Greece', in *Financial Literacy and Responsible Finance in the FinTech Era* (Routledge, 2021), pp. 64–85; Markus Asta Patma Nugraha and others, 'Improving Financial Literacy Through Teaching Materials On Managing Finance For Millennials', *Jurnal Ekonomi*, 12.01 (2023), pp. 1028–32; Hafizah Mat Nawi and Hafez Shahril Hussin, 'Financial Literacy among Malaysian Military Personnel', *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11.2 (2021), pp. 523–45.

²³ Asli Demirgüç-Kunt and others, *The Global Findex Database 2021: Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of COVID-19* (World Bank Publications, 2022); Asli Demirgüç-Kunt and others, 'Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of Covid-19', *World Bank Report*, 2021.



keuangan untuk mencapai financial freedom. Manajemen pengelolaan keuangan juga menjadi yang sangat penting dan berpengaruh dalam menggapai financial freedom seperti menabung dan berinvestasi. Menurut penelitian dari America Saves, seseorang yang memiliki kebiasaan menabung secara teratur memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk menggapai financial freedom dibandingkan mereka yang tidak menabung.²⁴ Oleh karena itu, penting untuk membangun kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.

Financial freedom memiliki banyak manfaat baik bagi individu dan masyarakat secara umum. Financial freedom bermanfaat bagi seseorang dalam memberikan rasa aman dan ketenangan pikiran.²⁵ Kiyosaki mengungkapkan ada dua mindset untuk mencapai financial freedom.²⁶ Pertama, berbisnis dan investasi yang menciptakan saluran arus kas untuk menggapai financial freedom.²⁷ Kedua, menjadi pegawai atau pejabat yang memiliki pendapatan yang tinggi untuk mencapai financial freedom sehingga profesi tersebut orientasinya kepada finansial.²⁸ Dengan pengolahan mindset seperti ini bisa dijadikan sebagai jalan untuk menghasilkan mesin uang yang kita harapkan demi mencapai financial freedom.²⁹ Sehingga ketika individu tidak lagi khawatir tentang masalah keuangan, mereka bisa berfokus pada pengembangan diri dan mencapai tujuan hidup lainnya. Selain itu seseorang bebas secara finansial cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih baik.³⁰ Sedangkan bagi masyarakat secara umum financial freedom dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan berkembang. Ketika seseorang mencapai financial freedom, mereka lebih mungkin untuk berinvestasi dalam bisnis, pendidikan, dan inisiatif sosial. Hal ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan produktivitas. Menurut laporan McKinsey Global Institute meningkatkan inklusi keuangan dapat menambah 3,7 triliun ke produk domestik bruto global.³¹ Lebih jauh lagi, financial freedom dapat mengurangi ketimpangan sosial dan pengangguran. Ketika lebih banyak individu memiliki akses ke sumber daya keuangan, maka peluang untuk mencapai kesejahteraan menjadi lebih memungkinkan dan merata. Ini penting dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan demikian financial freedom bukan hanya bertujuan untuk seorang diri, akan tetapi juga merupakan pilar penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

²⁴ Reuben Advani, *Financial Freedom: A Guide to Achieving Lifelong Wealth and Security* (Apress, 2014); David Bach, *Start Late, Finish Rich: A No-Fail Plan for Achieving Financial Freedom at Any Age* (Crown Currency, 2005).

²⁵ Vivi Melinda and Andree Emmanuel Widjaja, ‘Virtual Reality Applications in Education’, *International Transactions on Education Technology*, 1.1 (2022), pp. 68–72.

²⁶ Robert Kiyosaki, ‘Why I Recommend Direct Selling’, *Success from Home Magazine*, 3.3 (2007), pp. 101–4; Melinda and Widjaja.

²⁷ Innocentius Bernardo, ‘Research on the Intention to Purchase of Fabric Saints: Based on the Theory of Consumption Value, Green Purchase Intention, and Green Purchase Behaviour’, *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5.1 (2023), pp. 31–39.

²⁸ Magda Endrica Raharjo, Bambang Hadi Santoso, and Budhi Satrio, ‘Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan’, *Technomedia Journal*, 8.2 Oktober (2023), pp. 261–75.

²⁹ Nur Rahmanely, ‘Quality Analysis of Accrual-Based Accounting Implementation in Local Governments (Comparative of Padang Pariaman Regency and Solok City)’, *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5.1 (2023), pp. 53–63.

³⁰ Nyai Rohmah Nurhayati, ‘Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Rantau Uin Jakarta’ (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2023).

³¹ Berry A Harahap and others, ‘Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (Cbdc) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi’, *Bank Indonesia*, 2.1 (2017), p. 80.



Korelasi Financial Freedom Dengan Ekonomi Berkelanjutan

Financial freedom dan ekonomi berkelanjutan memiliki hubungan yang sangat erat. Kita perlu tahu bahwa ekonomi berkelanjutan merupakan sistem ekonomi yang fokus utamanya pada pengembangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan sesaat, tetapi juga memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati dan memenuhi kebutuhannya. Brundtland Commission mengatakan ekonomi berkelanjutan mengharuskan untuk mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari setiap keputusan yang diambil.³² Ini menekankan pentingnya *ballancing* antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Salah satu elemen penting dalam ekonomi berkelanjutan yaitu penggunaan sumber daya yang efisien dan bertanggungjawab. Data World Resources Institut menunjukkan jika pola konsumsi saat ini terus berlanjut, kita akan membutuhkan dua planet bumi untuk memenuhi kebutuhan manusia pada tahun 2030.³³ Oleh karena itu penting untuk mengadopsi ekonomi yang berkelanjutan untuk melindungi lingkungan dan sumber daya alam. Ekonomi berkelanjutan juga mencakup aspek sosial seperti pengurangan kemiskinan dan ketimpangan. Sustainable Development Solutions Network mengatakan ekonomi berkelanjutan harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang layak dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³⁴ Artinya ekonomi berkelanjutan tidak hanya berkaitan dengan lingkungan saja, tetapi juga berkaitan dengan keadilan sosial dan kesejahteraan ekonomi. Karena prinsip ekonomi berkelanjutan mencakup beberapa aspek penting:

Pertama, Keadilan sosial menjadi salah satu prinsip penting dalam ekonomi berkelanjutan. Ini mencakup upaya untuk memastikan bahwa seseorang memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan peluang ekonomi. Oxfam berpendapat ketimpangan ekonomi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan dan menciptakan ketidak stabilan sosial.³⁵ Sehingga penting untuk mengadopsi kebijakan yang mendukung terjadinya keadilan sosial dalam konteks ekonomi berkelanjutan. *Kedua*, perlindungan lingkungan juga menjadi prinsip kunci dalam ekonomi berkelanjutan. Hal ini mencakup upaya untuk melindungi ekosistem, mengurangi polusi, dan mempromosikan penggunaan energi terbarukan. Data dari United Nations Environment Programme menjelaskan bahwa investasi dalam energi terbarukan dapat menciptakan jutaan lapangan pekerjaan baru dan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.³⁶ *Ketiga*, efisiensi sumber daya alam berarti menggunakan sumber daya alam secara

³² Mohammadhadi Hajian and Somayeh Jangchi Kashani, 'Evolution of the Concept of Sustainability. From Brundtland Report to Sustainable Development Goals', in *Sustainable Resource Management* (Elsevier, 2021), pp. 1–24.

³³ Naveen Kumar Arora and Isha Mishra, 'Current Scenario and Future Directions for Sustainable Development Goal 2: A Roadmap to Zero Hunger', *Environmental Sustainability*, 5.2 (2022), pp. 129–33.

³⁴ Walter Leal Filho and others, *Decent Work and Economic Growth* (Springer, 2021); Julia Bello-Bravo and Anne Namatsi Lutomia, 'Supporting Sustainability for a Decent Work and Economic Growth in Ghana', in *Decent Work and Economic Growth* (Springer, 2020), pp. 944–52; Md Mizanur Rahman, 'Achieving Sustainable Development Goals of Agenda 2030 in Bangladesh: The Crossroad of the Governance and Performance', *Public Administration and Policy*, 24.2 (2021), pp. 195–211.

³⁵ Enoma Ojo, 'Social and Economic Inequality: A Natural Occurrence? A Paper on the Nature, Consequences, and Incidence of Social and Economic Inequality'; Ravneet Kaur Bhogal, 'Analysing Pandemic Induced Economic Inequality in Developing Nations', *International Journal on Responsibility*, 5.2, p. 8; Nona Tamale, 'Adding Fuel to Fire: How IMF Demands for Austerity Will Drive up Inequality Worldwide', 2021.

³⁶ United Nations Environment Programme. International Resource Panel, United Nations Environment Programme. Sustainable Consumption, and Production Branch, *Decoupling Natural Resource Use and Environmental Impacts from Economic Growth* (UNEP/Earthprint, 2011); Deepali Jain, 'Renewable Energy: Powering a Safer Future', *Renewable Energy*, 1.3 (2020).



bijaksana untuk meminimalisir pemborosan dan dampak negatif terhadap lingkungan. International resource Panel dalam laporannya bahwa meningkatkan efisiensi sumber daya dapat mengurangi emisi gas rumah kaca secara signifikan.³⁷

Financial freedom dapat mendukung untuk mencapai ekonomi berkelanjutan dengan memberikan kesempatan bagi individu dan masyarakat untuk berinvestasi praktik ekonomi berkelanjutan. Seseorang yang telah mencapai financial freedom lebih memungkinkan untuk berinvestasi dalam teknologi hijau atau bisnis yang berfokus pada ekonomi berkelanjutan. Menurut data dari Global Green Growth Institute, investasi dalam ekonomi hijau dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan.³⁸ Di sisi lain, ekonomi berkelanjutan juga dapat mendukung financial freedom, dengan cara menciptakan lapangan kerja yang layak dan meningkatkan akses ke layanan keuangan, dan ekonomi berkelanjutan dapat membantu seseorang untuk mencapai kemandirian ekonomi. International Labour Organization menyampaikan dalam laporannya bahwa transisi menuju ekonomi berkelanjutan dapat menciptakan 24 juta pekerjaan baru di seluruh dunia.³⁹ Ini menunjukkan bahwa ada sinergi antara financial freedom dengan ekonomi berkelanjutan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Secara keseluruhan relevansi antara financial freedom dengan ekonomi berkelanjutan menunjukkan bahwa kedua konsep ini saling mendukung dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan mempromosikan financial freedom dalam konteks ekonomi berkelanjutan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi generasi di masa yang akan datang.

Implementasi Financial Freedom Berbasis Maqashid Al-Syariah

Perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis maqashid al-syariah pada penerapannya berfokus pada keadilan, transparansi dan tanggung jawab sosial. Ini menunjukkan seseorang yang menerapkan prinsip ini mengalami peningkatan dalam mengelola sumber daya dan kesejahteraan finansial mereka. Hal ini mendorong dalam penggunaan harta harus lebih bijaksana dan bertanggungjawab, serta lebih memprioritaskan kepentingan sosial dan lingkungan. Paul Mills menyatakan integrasi prinsip syariah dalam perencanaan keuangan dan investasi dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi dan sosial dengan mencegah praktik riba dan spekulasi yang merugikan.⁴⁰

³⁷ Duy Nong and others, 'Resource Efficiency and Climate Change Policies to Support West Asia's Move towards Sustainability: A Computable General Equilibrium Analysis of Material Flows', *Journal of Cleaner Production*, 421 (2023), p. 138458; Eric Masanet and others, 'Material Efficiency for Climate Change Mitigation.', *Journal of Industrial Ecology*, 25.2 (2021).

³⁸ Mishal J Al-Thani and Muammer Koç, 'In Search of Sustainable Economy Indicators: A Comparative Analysis between the Sustainable Development Goals Index and the Green Growth Index', *Sustainability*, 16.4 (2024), p. 1372; João J Ferreira and others, 'Diverging or Converging to a Green World? Impact of Green Growth Measures on Countries' Economic Performance', *Environment, Development and Sustainability*, 2023, pp. 1–19; Novita Putri Rudiany and Keista Puti Yesandi, '“Greening” the National Growth: How Global Green Growth Institute (GGGI) Collaborates with Indonesia in 2014-2020', *Insignia: Journal of International Relations*, 10.2 (2023), pp. 199–213.

³⁹ Alina Ligia Dumitrescu, 'The Progress of the EU Labor Market Based on the Green Economy.', *Global Economic Observer*, 11.1 (2023); Robert Pollin, 'Green Economics and Decent Work: A Viable Unified Framework', *Development and Change*, 51.2 (2019), pp. 711–26.

⁴⁰ Paul Mills and John Presley, *Islamic Finance: Theory and Practice* (Springer, 2015); Zamir Iqbal and Abbas Mirakhor, *Ethical Dimensions of Islamic Finance: Theory and Practice* (Springer, 2017); Muhamad Abdul Aziz Muhamad Saleh Jumaa, 'Islamic Finance in Theory and Practice', *Chinese Business Review*, 15.7 (2016), pp. 334–55.



Kerangka kerja yang ditawarkan Maqashid al-syariah bersifat holistik dan etis dalam pengelolaan keuangan. Prinsip hifdz al-mal mengarahkan individu untuk menjaga harta dengan cara yang tidak hanya menguntungkan secara pribadi tetapi juga berimplikasi positif pada masyarakat. Penerapan prinsip ini memungkinkan adanya perencanaan keuangan yang lebih terarah, menghindari pemborosan, dan mengarahkan investasi yang memberikan manfaat jangka panjang.

Relevansi maqashid al-syariah dalam ekonomi sangat urgen, terutama dalam diskursus financial freedom dan ekonomi berkelanjutan. Mengintegrasikan maqashid al-syariah dalam pengambilan keputusan ekonomi dapat dipastikan bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya menguntungkan secara finansial saja, tetapi juga dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan lingkungan.⁴¹ Pentingnya peran maqashid al-syariah pada bidang keuangan, kegiatan ekonomi, dan konsep kekayaan harus dilestarikan serta diimplementasikan yang menitik beratkan pada aspek etika, moral. Sosial, dan agama untuk memenuhi keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan. Hal itu telah diatur dalam syariat Islam yang disebut dengan hifdz al-mal. Prinsip tersebut menjadi salah satu tujuan syariah yang termasuk kategori *dharuriyyah al-khamsah*.

Integrasi maqashid al-syariah dalam financial freedom dapat memberikan kerangka kerja yang fundamental untuk menggapai tujuan ekonomi yang berkelanjutan. Pertama, Hifdz al-din, menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai etika dan moral Islam dalam pengelolaan keuangan. Artinya setiap individu harus menghindari kegiatan ekonomi yang merugikan orang lain seperti penipuan, riba, dan spekulasi. Kedua, hifdz al-nafs, menunjukkan bahwa financial freedom harus diimbangi dengan tanggungjawab sosial. Seseorang yang mencapai financial freedom harus menyadari implikasi dari keputusan keuangan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Ini mencakup investasi serta bisnis yang berkelanjutan dan mendukung inisiatif sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, hifdz al-'aql, menekankan pentingnya edukasi dan pendidikan keuangan dalam mencapai financial freedom. Dengan menguasai cara pengelolaan keuangan dan investasi, seseorang bisa membuat keputusan yang lebih baik dan menghindari kegiatan ekonomi yang tidak jelas. Pendidikan dan edukasi keuangan yang baik dapat meningkatkan tingkat financial freedom individu. Keempat, hifdz al-nasl, menyoroti tanggungjawab orang tua dalam memastikan masa depan anak-cucu mereka. Dalam perencanaan keuangan berarti includ perencanaan pendidikan dan kebutuhan pokok anak dengan baik. Menginvestasikan uang dalam instrumen keuangan yang berbasis syariah seperti tabungan pendidikan dapat membantu anak-cucu mendapatkan akses pendidikan terbaik dan berkualitas yang pada akhirnya akan memperkuat fondasi finansial keluarga di masa mendatang. Kelima, hifdz al-mal, seseorang diharuskan mengelola aset dengan bijak dan bertanggungjawab. Prinsip ini menekankan pentingnya menghindari praktik ekonomi yang dilarang oleh syariah. Sebagai solusi terbaik seseorang berfokus pada investasi syariah yang produktif dan etis serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

⁴¹ Mohammad Akram Laldin and Hafas Furqani, 'Maqāṣid Al-Sharī'ah and the Foundational Requirements in Developing Islamic Banking and Finance', *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 4.1 (2012), pp. 183–89; Mohamad Akram Laldin, 'The Role of Shari'ah Advisors in the Development of Islamic Securities', *MA Laldin, Fundamentals and Practices in Islamic Finance*. Kuala Lumpur: ISRA, 2008, pp. 13–33.



Tabel Maqashid Al-Syariah Pada Financial Freedom

PRINSIP MAQASHID AL-SYARIAH	PENJELASAN	IMPLEMENTASI DALAM FINANCIAL FREEDOM
Hifdz al-Din	Menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai etika dan moral Islam dalam pengelolaan keuangan	Menghindari kegiatan ekonomi yang merugikan orang lain seperti penipuan, riba, dan spekulasi
Hifdz al-Nafs	Mendorong menghindari risiko yang dapat membahayakan mental dan kesehatan fisik	Investasi yang aman serta bisnis yang berkelanjutan dan mendukung inisiatif sosial yang bermanfaat bagi masyarakat
Hifdz al-‘Aql	Menekankan pentingnya edukasi dan pendidikan keuangan dalam mencapai financial freedom	Pengelolaan keuangan dan investasi bisa membuat keputusan yang lebih baik dan menghindari kegiatan ekonomi yang tidak jelas
Hifdz al-Nasl	Tanggungjawab orang tua dalam memastikan masa depan anak-cucu mereka	Perencanaan keuangan dalam pendidikan dan kebutuhan pokok anak, investasi uang dalam instrumen keuangan syariah
Hifdz al-Mal	Mengelola aset dengan bijak dan bertanggungjawab serta menjauhi praktik ekonomi yang dilarang syariah.	Mengatur anggaran serta berinvestasi syariah yang produktif dan etis serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Pengintegrasian lima prinsip maqashid al-syariah tersebut, seseorang tidak hanya mencapai financial freedom saja, tetapi juga berkontribusi pada kemaslahatan sosial dan spiritual. Hal ini menciptakan ekosistem yang lebih baik di mana keadilan, keberlanjutan, dan etika menjadi prioritas utama sehingga mampu berdampak positif bagi individu dan masyarakat.

Financial Freedom Berbasis Hifdz Al-Mal

Financial Planning Standarts Board (FPSB) Indonesia berpendapat bahwa perencanaan keuangan merupakan proses pencapaian tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan yang diatur dan dikelola sebaik mungkin.⁴² Dalam perencanaan keuangan dibutuhkan strategi yang jitu dan memadai. Perencanaan keuangan awal dibutuhkan pengantisipasi dari implikasi buruk yang mungkin terjadi dimasa mendatang karena tidak sedikit seseorang yang menjalani hidupnya dengan cara gali lobang tutup lobang. Dengan kondisi tersebut menyebabkan

⁴² Dewi Surya Wuisan and Tessa Handra, ‘Maximizing Online Marketing Strategy with Digital Advertising’, *Startuppreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2.1 (2023), pp. 22–30.



seseorang berhutang kepada orang lain dan berfikir akan pinjam kepada siapa lagi untuk menutupi hutang sebelumnya. Masalah finansial ini bukan disebabkan sedikit atau banyaknya uang, tetapi bagaimana cara menggunakan uang secara bijak dan tanggungjawab.⁴³ Oleh karena itu ada beberapa strategi untuk mengatur keuangan. Pertama, menyediakan buku khusus untuk mencatat aktivitas ekonomi baik pengeluaran maupun pemasukan. Kedua, menyimpan uang sebaik mungkin dan memisahkan uang sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, strategi ini juga mempunyai nilai yang fundamental yaitu untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Keinginan mengarah pada subyektifitas, artinya lebih mendorong pada diri kita yang bersifat pribadi dan seringkali tidak selaras dengan rasionalitas atau lebih memdominasi untuk dipenuhi. Namun keinginan bisa dikendalikan dengan rasio dan realitas kebutuhan yang sifatnya lebih obyektif.⁴⁴

Perencanaan keuangan tidak hanya berorientasi pada *dunyawī* saja, akan tetapi harus berlanjut pada aspek *ukhrawī* dengan harapan mendapatkan ketenangan di dunia-akhirat dan mendapatkan keberkahan hidup (*falah*).⁴⁵ Salah satu konsep dalam *Islamic Financial Planning* menyatakan bahwa segala perbuatan harus mengarah pada yang baik, halal, dan berkah seperti dalam mencari rejeki atau nafkah.⁴⁶ Perbuatan ini jika dilakukan dengan cara yang halal maka akan membawa keberkahan dan jika melakukan perencanaan keuangan secara Islami akan berimplikasi positif semisal pendapatan yang halal, pengeluaran yang Islami, manajemen hutang, perlindungan terhadap harta (*hifdz al-mal*), Investasi Syariah, zakat, dan sedekah.⁴⁷ Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan keuangan yang jelas dan memudahkan untuk mencapai financial freedom dan berkelanjutan. Tujuan ini semata-mata untuk menggapai kesejahteraan (*maslahah*) dan kebahagiaan (*falah*). Hadirnya Islam yang membawa misi penting untuk menjaga keuangan manusia berupa prinsip *hifdz al-mal* tidak bisa diabaikan. Kita ketahui bahwa prinsip *hifdz al-mal* merupakan salah satu dari maqashid al-syariah yang berorientasi untuk melindungi dan menjaga kekayaan seseorang dan masyarakat.⁴⁸ Pada konteks sistem keuangan berkelanjutan, *hifdz al-mal* berperan penting dalam pengelolaan risiko yang mendorong identifikasi dan mitigasi risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Selain itu, *hifdz al-mal* juga mengedepankan investasi syariah, mendorong alokasi dana ke sektor yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan tujuan keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas. Hal penting lainnya adalah edukasi keuangan yang

⁴³ Velya Anggraini, Fera Sriyuniarti, and Armel Yentifa, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEL)*, 1.1 (2022), pp. 116–28; Arroyan Ramly and Fahlaudin Fahlaudin, 'Analisis Literasi Keuangan Pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh', *Bertuah*, 3.1 (2022), pp. 37–53.

⁴⁴ Małgorzata Rószkiewicz, 'Objective and Subjective Factors Shaping Saving Behaviours—the Case of P Olish Households', *International Journal of Consumer Studies*, 38.6 (2014), pp. 602–11; Noam Yuran, *What Money Wants: An Economy of Desire* (Stanford University Press, 2014).

⁴⁵ Atok Syihabuddin, 'Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam', *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 20.1 (2017), pp. 77–103; Tasriani Tasriani and Dessyka Febria, 'Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam', *Jurnal Al-Iqtishad*, 18.1 (2022), pp. 170–92.

⁴⁶ Wida Utami and Agung Abdullah, 'Flexing Dalam Pandangan Islamic Behavioral Finance', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), pp. 3502–10; Sudarmawan Samidi, 'Kumpulan Kultum Ekonomi Syariah' (KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH).

⁴⁷ Zumrotul Azizah and Ubaid Aisyulhana, 'Implementasi Maqasid Shari'ah Dalam Perencanaan Keuangan Menuju Good Money Habit', *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24.2 (2021), pp. 495–525.

⁴⁸ Muhammad Irwan, 'Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah', *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3.2 (2021), pp. 160–74.



meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan. Ini menjadi langkah penting dalam mensinergikan dengan prinsip *hifdz al-mal*. Dengan demikian integrasi prinsip ini pada implementasi keuangan tidak hanya menjaga kekayaan saja, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Sistem keuangan yang menerapkan prinsip *hifdz al-mal* membuktikan tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem yang tidak memperhatikan prinsip syariah. Instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip ini terbukti memberikan hasil yang lebih stabil serta risiko yang lebih terantisipasi dan terkelola. Prinsip *hifdz al-mal* mengarahkan investasi yang tidak hanya mempertimbangkan keuangan financial tetapi juga dampak sosial dan lingkungan.⁴⁹ Instrumen seperti sukuk yang diatur ketat dengan prinsip syariah, menawarkan peluang investasi yang lebih aman dan berkelanjutan karena terhindar dari unsur riba dan spekulasi. Hal ini mengarah pada pengelolaan risiko yang lebih baik dan stabilitas yang lebih tinggi dalam sistem keuangan. Selain itu, *hifdz al-mal* membantu menjaga loyalitas pasar dan memastikan bahwa investasi memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Konteks ekonomi berkelanjutan erat hubungannya dengan financial freedom yang merupakan konsep saling berkaitan dan saling mendukung. Dengan mengintegrasikan *maqashid al-syariah* pada aspek *dharuriyyah al-khamsah*: *hifdz al-din*, *hifdz al-nafs*, *hifdz al-aql*, *hifdz al-nasl*, dan *hifdz al-mal* dalam beraktivitas ekonomi dapat memastikan bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada finansial belaka, tetapi juga memenuhi tujuan sosial dan lingkungan. Implikasi financial freedom dalam ekonomi berkelanjutan sangat signifikan, sehingga seseorang dapat berinvestasi berkelanjutan serta mendukung inisiatif sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Ini menciptakan sinergitas antara financial freedom dan ekonomi berkelanjutan yang dapat meningkatkan kemaslahatan masyarakat secara komprehensif.

BIBLIOGRAPHY

- Advani, Reuben, *Financial Freedom: A Guide to Achieving Lifelong Wealth and Security* (Apress, 2014)
- Afaf, Izdihar Naufal, and Reni Yendrawati, ‘Sosialisasi Pentingnya Mencapai Financial Freedom Dalam Mengatur Keuangan Di Masa Pandemi Bagi UMKM’, *Rahmatan Lil’Alamin Journal of Community Services*, 2021, pp. 15–19
- Ahmad Dahlan, M S I, *Pengantar Ekonomi Islam: Kajian Teologis, Epistemologi, Dan Empiris* (Prenada Media, 2019)
- Al-Thani, Mishal J, and Muammer Koç, ‘In Search of Sustainable Economy Indicators: A Comparative Analysis between the Sustainable Development Goals Index and the Green Growth Index’, *Sustainability*, 16.4 (2024), p. 1372
- Amilahaq, Farikha, Provita Wijayanti, and Brilian Citra Pertiwi, ‘Managing Islamic Financial Planning Inclusion in Indonesia’, *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 15.1 (2021)
- Anggraini, Velya, Fera Sriyuniati, and Armel Yentifa, ‘Pengaruh Financial Literacy, Financial

⁴⁹ Abul Hassan and Masudul Alam Choudhury, *Islamic Economics: Theory and Practice* (Routledge, 2019); Masudul Alam Choudhury, *Islamic Financial Economy and Islamic Banking* (Routledge, 2016); Masudul Alam Choudhury and Muhammad Nazmul Hoque, ‘Shari’ah and Economics: A Generalized System Approach’, *International Journal of Law and Management*, 59.6 (2017), pp. 993–1012.



- Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1.1 (2022), pp. 116–28
- Ansori, Ikhwan, 'Financial Freedom Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an' (Institut PTIQ Jakarta, 2024)
- Arif, Hoetomo, 'Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesejarahan Dan Metodologi', Malang: BPFE UNIBRAW Malang, 2007
- Arora, Naveen Kumar, and Isha Mishra, 'Current Scenario and Future Directions for Sustainable Development Goal 2: A Roadmap to Zero Hunger', *Environmental Sustainability*, 5.2 (2022), pp. 129–33
- Azizah, Zumrotul, and Ubaid Aisyulhana, 'Implementasi Maqasid Shari'ah Dalam Perencanaan Keuangan Menuju Good Money Habit', *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24.2 (2021), pp. 495–525
- Bach, David, *Start Late, Finish Rich: A No-Fail Plan for Achieving Financial Freedom at Any Age* (Crown Currency, 2005)
- Bello-Bravo, Julia, and Anne Namatsi Lutomia, 'Supporting Sustainability for a Decent Work and Economic Growth in Ghana', in *Decent Work and Economic Growth* (Springer, 2020), pp. 944–52
- Bernardo, Innocentius, 'Research on the Intention to Purchase of Fabric Saints: Based on the Theory of Consumption Value, Green Purchase Intention, and Green Purchase Behaviour', *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5.1 (2023), pp. 31–39
- Bhogal, Ravneet Kaur, 'Analysing Pandemic Induced Economic Inequality in Developing Nations', *International Journal on Responsibility*, 5.2, p. 8
- Choudhury, Masudul Alam, *Islamic Financial Economy and Islamic Banking* (Routledge, 2016)
- Choudhury, Masudul Alam, and Muhammad Nazmul Hoque, 'Shari'ah and Economics: A Generalized System Approach', *International Journal of Law and Management*, 59.6 (2017), pp. 993–1012
- Collins, Angela C, 'Build Your Money Muscles: Nine Simple Exercises for Improving Your Relationship with Money', *Journal of Financial Therapy*, 3.1 (2012), p. 9
- Daud, Nahu, *Pemikiran Dan Perbandingan Sistem Ekonomi* (Zifatama Jawa, 2018)
- Demirgüç-Kunt, Asli, Leora Klapper, Dorothe Singer, and Saniya Ansar, 'Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of Covid-19', *World Bank Report*, 2021
- , *The Global Findex Database 2021: Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of COVID-19* (World Bank Publications, 2022)
- Dumitrescu, Alina Ligia, 'The Progress of the EU Labor Market Based on the Green Economy.', *Global Economic Observer*, 11.1 (2023)
- Elli Ruslina, S H, 'DASAR PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM PENYIMPANGAN MANDAT KONSTITUSI UUD NEGARA TAHUN 1945' (TOTAL MEDIA, 2012)
- Ferdiansyah, Hengki, *Pemikiran Hukum Islam Jasser Auda* (Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari, 2018)
- Ferreira, João J, João M Lopes, Sofia Gomes, and Claudia Dias, 'Diverging or Converging to a Green World? Impact of Green Growth Measures on Countries' Economic Performance',



Environment, Development and Sustainability, 2023, pp. 1–19

- Fetra, Rusmaidi, and Theresia Pradiani, ‘The Influence of Price, Facilities, and Service Quality on Re-Staying Interest’, *ADI Journal on Recent Innovation*, 4.2 (2023), pp. 184–93
- Hajian, Mohammadhadi, and Somayeh Jangchi Kashani, ‘Evolution of the Concept of Sustainability. From Brundtland Report to Sustainable Development Goals’, in *Sustainable Resource Management* (Elsevier, 2021), pp. 1–24
- Harahap, Berry A, Pakasa Bary Idham, Anggita Cinditya M Kusuma, and Robbi Nur Rakhman, ‘Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (Cbdc) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi’, *Bank Indonesia*, 2.1 (2017), p. 80
- Hardjosubroto, Renowati, Untung Rahardja, Nesti Anggraini Santoso, and Windy Yestina, ‘Penggalangan Dana Digital Untuk Yayasan Disabilitas Melalui Produk UMKM Di Era 4.0’, *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), pp. 1–13
- Hassan, Abul, and Masudul Alam Choudhury, *Islamic Economics: Theory and Practice* (Routledge, 2019)
- Hoetro, Arif, *Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesejarahan Dan Metodologi* (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007)
- Housel, Morgan, *The Psychology of Money: Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness* (Harriman House Limited, 2020)
- Hutajulu, Halomoan, Prince Charles Heston Runtuuwu, Loso Judijanto, Ajeng Faizah Nijma Ilma, Adli Putra Ermanda, Fitriyana Fitriyana, and others, *Sustainable Economic Development: Teori Dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor Di Indonesia* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Iqbal, Zamir, and Abbas Mirakhor, *Ethical Dimensions of Islamic Finance: Theory and Practice* (Springer, 2017)
- Irwan, Muhammad, ‘Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah’, *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3.2 (2021), pp. 160–74
- Jain, Deepali, ‘Renewable Energy: Powering a Safer Future’, *Renewable Energy*, 1.3 (2020)
- Jumaa, Muhamad Abdul Aziz Muhamad Saleh, ‘Islamic Finance in Theory and Practice’, *Chinese Business Review*, 15.7 (2016), pp. 334–55
- Kedah, Zulkarnain, ‘Use of E-Commerce in the World of Business’, *Startuppreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2.1 (2023), pp. 51–60
- Kinsman, Estonia Jasmine, ‘A Reconceptualised Perspective of the Six-Step Financial Planning Process’, 2023
- Kiyosaki, Robert, ‘Why I Recommend Direct Selling’, *Success from Home Magazine*, 3.3 (2007), pp. 101–4
- Laldin, Mohamad Akram, ‘The Role of Shari’ah Advisors in the Development of Islamic Securities’, *MA Laldin, Fundamentals and Practices in Islamic Finance*. Kuala Lumpur: ISRA, 2008, pp. 13–33
- Laldin, Mohammad Akram, and Hafas Furqani, ‘Maqāṣid Al-Sharī’ah and the Foundational Requirements in Developing Islamic Banking and Finance’, *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 4.1 (2012), pp. 183–89



- Leal Filho, Walter, Anabela Marisa Azul, Luciana Brandli, Amanda Lange Salvia, and Tony Wall, *Decent Work and Economic Growth* (Springer, 2021)
- Lisnawati, Dita, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Financial Freedom Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi' (Universitas Jambi, 2023)
- Masanet, Eric, Niko Heeren, Shigemi Kagawa, Jonathan Cullen, Reid Lifset, and Richard Wood, 'Material Efficiency for Climate Change Mitigation.', *Journal of Industrial Ecology*, 25.2 (2021)
- McMullen, Jeffery S, D Ray Bagby, and Leslie E Palich, 'Economic Freedom and the Motivation to Engage in Entrepreneurial Action', *Entrepreneurship Theory and Practice*, 32.5 (2008), pp. 875–95
- Melinda, Vivi, and Andree Emmanuel Widjaja, 'Virtual Reality Applications in Education', *International Transactions on Education Technology*, 1.1 (2022), pp. 68–72
- Mills, Paul, and John Presley, *Islamic Finance: Theory and Practice* (Springer, 2015)
- Minan, Ahmad Khoiron, 'Strategi Pengelolaan Kekayaan Menggunakan Wealth Management Dalam Upaya Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Sunan Drajat', *Development*, 6.01 (2022)
- Nawi, Hafizah Mat, and Hafez Shahril Hussin, 'Financial Literacy among Malaysian Military Personnel', *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11.2 (2021), pp. 523–45
- Nong, Duy, Heinz Schandl, Yingying Lu, and George Verikios, 'Resource Efficiency and Climate Change Policies to Support West Asia's Move towards Sustainability: A Computable General Equilibrium Analysis of Material Flows', *Journal of Cleaner Production*, 421 (2023), p. 138458
- Nugraha, Akmal Agung, and Utomo Budiyanto, 'Adaptive E-Learning System Berbasis Vark Learning Style Dengan Klasifikasi Materi Pembelajaran Menggunakan K-NN (K-Nearest Neighbor)', *Technomedia Journal*, 7.2 October (2022), pp. 248–61
- Nugraha, Markus Asta Patma, Vivid Violin, Samuel P D Anantadjaya, Nurlia Nurlia, and Arkam Lahiya, 'Improving Financial Literacy Through Teaching Materials On Managing Finance For Millennials', *Jurnal Ekonomi*, 12.01 (2023), pp. 1028–32
- Nur, Iffatin, Syahrul Adam, and M Ngizzul Muttaqien, 'Maqāṣid Al-Sharī 'at: The Main Reference and Ethical-Spiritual Foundation for the Dynamization Process of Islamic Law', *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 20.2 (2020), pp. 331–60
- Nurhayati, Nyai Rohmah, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Rantau Uin Jakarta' (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2023)
- Octavia, Anggraini, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)
- Ojo, Enoma, 'Social and Economic Inequality: A Natural Occurrence? A Paper on the Nature, Consequences, and Incidence of Social and Economic Inequality.'
- Panel, United Nations Environment Programme. International Resource, United Nations Environment Programme. Sustainable Consumption, and Production Branch, *Decoupling*



Natural Resource Use and Environmental Impacts from Economic Growth (UNEP/Earthprint, 2011)

- Philippas, Nikolaos D, and Christos Avdoulas, ‘Financial Literacy and Financial Well-Being among Generation-Z University Students: Evidence from Greece’, in *Financial Literacy and Responsible Finance in the FinTech Era* (Routledge, 2021), pp. 64–85
- Pollin, Robert, ‘Green Economics and Decent Work: A Viable Unified Framework’, *Development and Change*, 51.2 (2019), pp. 711–26
- Pratama, Apriando, and Alex Wijaya, ‘Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi’, *Technomedia Journal*, 7.3 Februari (2023), pp. 340–53
- Raharjo, Magda Endrica, Bambang Hadi Santoso, and Budhi Satrio, ‘Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan’, *Technomedia Journal*, 8.2 Oktober (2023), pp. 261–75
- Rahman, Md Mizanur, ‘Achieving Sustainable Development Goals of Agenda 2030 in Bangladesh: The Crossroad of the Governance and Performance’, *Public Administration and Policy*, 24.2 (2021), pp. 195–211
- Rahmanely, Nur, ‘Quality Analysis of Accrual-Based Accounting Implementation in Local Governments (Comparative of Padang Pariaman Regency and Solok City)’, *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5.1 (2023), pp. 53–63
- Ramly, Arroyan, and Fahlauddin Fahlauddin, ‘Analisis Literasi Keuangan Pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh’, *Bertuah*, 3.1 (2022), pp. 37–53
- Rodhiyah, Rodhiyah, ‘Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera’, in *Forum* (Faculty of Social and Political Sciences Diponegoro University, 2012), XL, 28–33
- Rószkiewicz, Małgorzata, ‘Objective and Subjective Factors Shaping Saving Behaviours—the Case of P Olish Households’, *International Journal of Consumer Studies*, 38.6 (2014), pp. 602–11
- Rudiany, Novita Putri, and Keista Puti Yesandi, ““Greening” the National Growth: How Global Green Growth Institute (GGGI) Collaborates with Indonesia in 2014-2020”, *Insignia: Journal of International Relations*, 10.2 (2023), pp. 199–213
- Sabatier, Grant, *Financial Freedom: A Proven Path to All the Money You Will Ever Need* (Penguin, 2020)
- Samidi, Sudarmawan, ‘Kumpulan Kultum Ekonomi Syariah’ (KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH)
- Saraswati, Ade Maya, and Rizqa Zidnia, ‘Pelatihan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan’, *Jurnal Surya Masyarakat*, 5.1 (2022), pp. 10–17
- Siregar, Rosnani, ‘Rasionalitas Ekonomi: Homo Economicus VS Homo Islamicus (Analisis Terhadap Sistem Ekonomi)’, *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum*, 46.2 (2012)
- Susiana, Sali, *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan* (P3DI Setjen DPR, 2015)
- Syihabuddin, Atok, ‘Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam’, *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 20.1 (2017), pp. 77–103



- Tamale, Nona, 'Adding Fuel to Fire: How IMF Demands for Austerity Will Drive up Inequality Worldwide', 2021
- Tasriani, Tasriani, and Dessyka Febria, 'Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam', *Jurnal Al-Iqtishad*, 18.1 (2022), pp. 170–92
- Umar, Azwar Iskandar, 'Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia', *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 20.1 (2017), pp. 99–126
- Utami, Wida, and Agung Abdullah, 'Flexing Dalam Pandangan Islamic Behavioral Finance', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), pp. 3502–10
- Wuisan, Dewi Surya, and Tessa Handra, 'Maximizing Online Marketing Strategy with Digital Advertising', *Startuppreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2.1 (2023), pp. 22–30
- Yuran, Noam, *What Money Wants: An Economy of Desire* (Stanford University Press, 2014)
- Yushita, Amanita Novi, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017), pp. 11–26
- Zaprulkhan, S, *Rekonstruksi Paradigma Maqashid Asy-Syari'ah: Kajian Kritis Dan Komprehensif* (IRCiSoD, 2020)
- Zebua, Selamat, and Mochamad Heru Riza Chakim, 'Effect of Human Resources Quality, Performance Evaluation, and Incentives on Employee Productivity at Raharja High School', *APTISI Transactions on Management*, 7.1 (2023), pp. 1–8
- Zuchroh, Imama, 'Fintech Syariah: Kolaborasi Teknologi Dan Moral Sebagai Instrumen Pembiayaan Di Masa Depan', *Ecoplan*, 4.2 (2021), pp. 122–30

